

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian terhadap gerakan polisi pengatur lalu lintas, bisa disimpulkan bahwa gestur polisi sebagai komunikasi nonverbal pengaturan lalu lintas dikategorikan oleh bentuk kinesik gestural dan kinesik postural. Kinesik gestural terdapat dua, yaitu gestural emblem dan gestural illustrator. Gestural emblem telah ditemukan satu data kode (GE) yang maknanya perintah berhenti dari semua arah serta memiliki makna yang telah disepakati bersama oleh masyarakat pengguna jalan. Setelah itu, gestural illustrator ditemukan tujuh data, kode (GS1 sampai GS7) yang berfungsi memperjelas dan mengarahkan instruksi seperti menjalankan, mempercepat, memperlambat kendaraan dari arah tertentu. Selain itu, kinesik postural terbagi menjadi dua, yaitu postur berdiri tegak dan postur menghadap. Postur berdiri tegak terdapat satu data, kode (PT) yang menunjukkan sikap kesiapan, kesiagaan dan kewaspadaan polisi dalam mengatur lalu lintas. Serta postur berdiri menghadap, ditemukan tiga data, kode (PM1, PM2, dan PM3) yang memperlihatkan sikap pengawasan, pengendalian terhadap arah kendaraan tertentu. Dengan demikian, bentuk kinesik dalam polisi tidak hanya pada gerakan tangan, tetapi melibatkan posisi dan arah menghadap tubuh yang terdapat fungsi komunikasi.

Representasi makna simbol pada gestur polisi terbentuk dari hubungan antar hubungan penanda dan petanda. Penanda berupa gerakan tangan dan postur tubuh, sedangkan petandanya berupa instruksi lalu lintas seperti berhenti, berjalan, memperlambat, dan mempercepat kendaraan. Hubungan tersebut membentuk tanda yang dipahami secara sosial oleh pengguna jalan sebagai sistem pengaturan lalu lintas. Maka dari itu, gestur polisi tidak hanya berfungsi komunikasi nonverbal, tetapi juga sebagai simbol regulatif yang mengatur pengguna jalan dengan secara langsung.

4.2 Saran

Pada penelitian ini yang menganalisis dengan objek gestur polisi lalu lintas sebagai tanda atau bahasa nonverbal dengan menggunakan kinesik teori Ray L. Birdwhistell dan pemaknaan tanda, semiotika teori Ferdinand de Saussure, Saran peneliti berikut ini:

1. Dalam bahasa atau tanda nonverbal, terkhususnya dengan menggunakan kinesik, baiknya dikembangkan lebih lanjut, karena komunikasi nonverbal banyak dan sering digunakan yang berperan penting dalam menyampaikan makna
2. Berikutnya disarankan jika meneliti gerakan lalu lintas yang membangun makna dengan berkaitan antara bentuk, gesture, simbol, dan makna pada konteks pengaturan lalu lintas, sehingga memberikan pemahaman fungsi bahasa nonverbal menjadi jelas dan dipahami.



